



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



KAMIS WAGE

6 JUNI 2024 (28 DULKAIDAH 1957 / TAHUN LXXIX NO 235)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

INDONESIA VS IRAK

Skuad Garuda Memburu Kemenangan



JAKARTA (KR) - Laga penting akan dijalani tim nasional (Timnas) Indonesia saat menghadapi Timnas Irak pada *matchday* ke-5 Grup F-7 Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Kamis (6/6) sore nanti. Skuad Garuda yang menempati peringkat kedua dengan nilai 7 dari empat laga memburu kemenangan di laga ini demi memastikan langkah lolos ke babak berikutnya.

Hanya saja, target kemenangan yang dicanangkan Timnas Indonesia jelas tidak akan mudah untuk didapat. Mengingat, Irak yang akan menjadi lawan, jelas bukanlah tim sembarangan karena saat ini menjadi tim terkuat sekaligus pemuncak klasemen sementara Grup F dengan nilai 12 dari 4 laga yang telah dijalaninya.

Tak hanya memiliki catatan rekor sempurna meraih empat kemenangan dalam empat laga yang telah dilakoni pada babak penyisihan Grup F, tim berjuluk 'Singa Mesopotamia' ini juga memiliki rekor apik saat bertemu Indonesia. Dari lima pertemuan terakhir, Irak juga selalu berhasil meraih kemenangan dari Tim Merah Putih.

Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong dalam jumpa pers jelang pertandingan kontra Irak mengakui calon lawannya yang merupakan peringkat ke-58 FIFA adalah tim yang lebih kuat. Namun dirinya tetap yakin untuk bisa meraih kemenangan di laga ini demi membawa Indonesia lolos ke babak selanjutnya.

"Irak merupakan tim yang baik dan pastinya lebih kuat dibanding Timnas Indonesia. Namun, sekarang sudah waktunya kita bisa coba untuk meraih kemenangan. Jadi, yang penting para pemain bisa bermain dengan percaya diri. Mungkin saja bisa membawa hasil yang baik," ujarnya dikutip dari laman resmi PSSI.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Antara
Rafael Struick



Grafis JOS

LIVE
RCTI/Vision+
Kamis (6/6)
Pukul :
16.00 WIB

BP Tapera Tindaklanjuti Temuan BPK

Pemerintah Tidak Buru-buru Tarik Iuran

JAKARTA (KR) - Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Herry Trisaputra Zuna menyatakan, Pemerintah tidak akan tergesa-gesa menerapkan pengurangan iuran Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

"Iya (tidak terburu-buru), seperti yang disampaikan tadi begitu, dengan kehati-hatian tetap didepankan," ujar Herry Trisaputra Zuna usai Media Briefing Terkait Update Program Tapera di Jakarta, Rabu (5/6).

Herry mengatakan, penerapan Program Tapera berbeda-beda sesuai segmen pekerjaan masyarakat, yakni ASN dan TNI/Polri, pekerja mandiri dan karyawan swasta.

Terkait Program Tapera bagi ASN dan TNI/Polri, ia menyatakan hingga kini Peraturan Menteri Keuangan (PMK) untuk segmen tersebut masih dalam tahap pembahasan. Sementara itu, penarikan iuran untuk karyawan swasta dan pekerja mandiri ditargetkan selambatnya pada 2027, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tapera.

"Namun, waktu itu kan ada pandemi Covid dan seterusnya, sehingga tujuh tahun tadi, seperti yang disampaikan, tentu ini kan dinamikanya dipertimbangkan, nanti dipelajari mana (waktu implementasi) yang paling baik," ucap Herry.

* Bersambung hal 7 kol 1

HASIL KORUPSI DI KEMENTAN

Sahroni Akui Kembalikan Uang Rp 860 Juta

JAKARTA (KR) - Bendahara Umum Partai NasDem Ahmad Sahroni mengaku telah mengembalikan uang Rp 860 juta yang diberikan Menteri Pertanian periode 2019-2023 Syahrul Yasin Limpo (SYL) untuk keperluan partainya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pengembalian uang tersebut dilakukan setelah salah satu staf akuntansi di NasDem Tower, Lena Janti Susilo diperiksa penyidik KPK dan melapor kepada

Sahroni bahwa uang yang diberikan SYL tersebut berasal dari hasil korupsi di Kementerian Pertanian.

"Setelah saya mendapat laporan dari Lena dan berdasarkan saran dari penyidik KPK, saya langsung mengembalikan uang itu," kata Sahroni dalam sidang pemeriksaan saksi di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Rabu (5/6).

* Bersambung hal 7 kol 5

PUNCAK HAJI SEMAKIN DEKAT

Jemaah Dilarang Tinggalkan Makkah



MAKKAH (KR) - Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PIIH)

Arab Saudi telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) yang ditujukan kepada jemaah yang telah berada di Makkah maupun yang akan tiba di kota suci tersebut untuk tidak melakukan perjalanan ke luar kota perhajian menjelang puncak haji.

SE ini diterbitkan seiring dengan kebijakan Pemerintah Saudi yang semakin memperketat pemeriksaan di check point pintu masuk Kota Makkah.

"Karenanya, demi keselamatan dan kenyamanan jemaah, PPIH melalui perangkat kloter, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) dan petugas lainnya mengimbau jemaah agar tidak keluar Kota Makkah sebelum puncak haji," anggota Medi Center Haji Kemenag, Wi-di Dwinanda, Rabu (5/6).

Karena ketatnya penja-



KR-Primaswolo Sudjono

Jemaah haji yang mengalami keterbatasan fisik dibopong petugas dari Gate A Bandara King Abdul Aziz, Jeddah, menuju bus, Rabu (5/6/2024).

gaan, ujanjnya, Jemaah yang melaksanakan ziarah ke luar kota perhajian dikhawatirkan akan mendapatkan kendala saat masuk kembali ke Kota Makkah. Hal itu lantaran pemeriksaan ketat di check point pintu masuk kota.

Selain itu, ketika ke luar hotel atau ke Masjidil Haram, jemaah agar senantiasa membawa identitas pengenalan berupa smart card, gelang identitas atau paspor, sehingga ketika ada pemeriksaan oleh aparat

Arab Saudi, dapat menunjukkan identitas lengkapnya, terutama ketika jemaah terpisah dari rombongan.

"Mengingat cuaca panas, saat ke luar hotel, jemaah agar selalu menggunakan alat pelindung diri (APD) berupa topi lebar, payung atau kaca mata hitam untuk menghindari sinar UV matahari, membawa air minum agar tidak dehidrasi," ucapnya mengingatkan.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:41	15:01	17:31	18:45	04:26

Kamis, 6 Juni 2024
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SEORANG bapak pensiunan ASN menelepon seorang ibu, teman SMP yang juga sudah purnatugas. Ketika si bapak bertanya kegiatan di ibu, dijawab, "Hanya di rumah jualan melon." Si bapak dengan serius menanyakan harga melon. Padahal yang dimaksud si ibu adalah, hanya glundang-glundang di rumah, seperti melon. (Wiyana, Semanu Selatan RT 007 RW 042 Gunungkidul 55893)-f

Analisis Geliat Eksyar

Maya Mulyawati



EKONOMI Syariah (Eksyar) telah menarik perhatian global. Berbagai negara berlomba mengambil peran dari potensi ekonomi dan keuangan syariah yang didukung oleh permintaan dari penduduk Muslim dunia yang mencapai sekitar 2 miliar jiwa.

Ke depan, permintaan tersebut diperkirakan terus meningkat seiring dengan estimasi peningkatan penduduk Muslim dari 2,2 miliar pada tahun 2030 dan 2,6 miliar pada tahun 2050. Hal ini tentunya akan mempengaruhi

* Bersambung hal 7 kol 1

ABHINAYA KARYA 2024: SABDA RAYA

Pameran Mengenai Bunyi dan Suara dalam Kehidupan Manusia



Pameran Temporer di Museum Sonobudoyo 5 Juni - 7 Juni 2024.

YOGYA (KR) - Museum Sonobudoyo kembali menggelar pameran tahunan Abhinaya Karya bertajuk Sabda Raya. Sebagai agenda pameran pertengahan tahun yang telah secara konsisten dilaksanakan sejak tahun 2021, kali ini Abhinaya Karya hadir kembali dengan memamerkan narasi mengenai bunyi dan suara.

Pameran Abhinaya Karya 2024 diadiri dan diresmikan oleh Sekda DIY, Drs. Beny Suharsono, M.Si didampingi oleh Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakhsmi Pratiwi, S.S., M.A pada 5 Juni 2024 bertempat di Gedung Pamer Saraswati Museum Sonobudoyo Jalan Pangurakan No. 4 Yogyakarta atau sisi selatan titik nol km.

Pada pameran Sabda Raya ini, sinergi kurasi, desain, dan artistik diupayakan untuk dapat menghadirkan suara yang inklusif agar dapat memersamai seluruh lapisan masyarakat dalam bercerita. Pameran ini akan mengajak seluruh pengunjung untuk tidak

hanya sekedar melihat koleksi dan narasi yang disajikan, namun juga larut dengan suasana yang dibangun oleh berbagai macam bunyi sesuai dengan narasi masing-masing ruang berdasarkan frekuensi, melodi, nada, irama, dan coraknya.

Pameran ini adalah pameran eksperimental untuk membangun pengalaman pengunjung yang berbeda dari sebelumnya, sehingga Museum Sonobudoyo selalu dapat menyajikan pengalaman spesial dalam setiap pamerannya.

Ery Sustiyadi, S.T., M.A. selaku Kepala Museum Sonobudoyo menyampaikan bahwa museum harus dapat menghadirkan narasi relevan dan inklusif yang mampu menjawab kebutuhan publik terhadap ruang rekreasi-sional yang menarik tapi juga gemuk akan ilmu pengetahuan.

Pameran Sabda Raya menghadirkan 131 koleksi yang berasal dari berbagai kebudayaan, baik sejak masa pra-aksara

hingga masa modern seperti saat ini dengan menyajikan jahitan cerita mengenai bunyi mula-mula dari suara alam hingga ruang riuh perkotaan, menghadirkan arsip-arsip bunyi sebagai hasil dari proses digitalisasi piringan yang menjadi bagian kegiatan restorasi dan penyelamatan koleksi museum, serta metafora ruang bunyi yang menghadirkan suara city (soundscape) keriuhan kota.

Pameran yang didanai oleh Dana Keistimewaan ini berlangsung dari 5 Juni - 1 Juli 2024. Dalam pameran kali ini, Museum Sonobudoyo juga menyediakan fasilitas kepanaman dengan menggunakan Bisindo (Bahasa Isyarat Indonesia) dengan jadwal tertentu. Untuk pengalaman kunjungan yang maksimal pengunjung dapat membawa perangkat penyuara telinga atau penyuara jemala (earphone dan headset) untuk menikmati arsip suara bunyi dari koleksi yang ditampilkan. (*-1)

KR - Istimewa